

PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN PERILAKU BELAJAR TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI PADA UNIVERSITAS BOSOWA MAKASSAR

Firman Menne, Adil Setiawan, Asmena Nasriati

Universitas Bosowa

Email : asmenasriati04@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Perilaku Belajar terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Universitas Bosowa Makassar. Populasi dalam penelitian ini adalah 88 mahasiswa akuntansi angkatan 2017 yang masih aktif di Fakultas Ekonomi Universitas Bosowa Makassar. Dari jumlah tersebut, peneliti menyebarkan kuesioner online kepada 88 siswa. Dari total kuesioner yang disebar memiliki Return rate (68.81%). Sehingga jumlah kuesioner yang dapat digunakan untuk analisis penelitian adalah 60 responden.

Data yang digunakan adalah data primer berupa kuesioner yang dibagikan kepada responden. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan bantuan SPSS (Statistics product and Service Solutions). Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) kecerdasan emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap derajat pemahaman. Yang ditunjukkan dengan nilai $t_{value} = 4,714 > t_{tabel} = 2,002$ maka kecerdasan emosional berpengaruh positif dengan taraf signifikansi $0,002 < 0,05$ menunjukkan angka yang signifikan. 2) Perilaku belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pemahaman accouting. Yang ditunjukkan dengan nilai $t_{value} = 2,391 > t_{tabel} = 2,002$ maka perilaku belajar berpengaruh positif dengan taraf signifikansi $0,007 < 0,05$ menunjukkan angka yang signifikan.

Kata Kunci: Kecerdasan Emosional, Perilaku Belajar, Tingkat Pemahaman Akuntansi

PENDAHULUAN

Ilmu akuntan dapat dikembangkan melalui keahlian membuat laporan keuangan diminta agar mengembangkan lulusan yang menjunjung tinggi kompetensi pada keahlian akademik, dan memiliki keterampilan berupa teknis analisis, pada keahlian *humanistic skill* (Kompetensi menampilkan diri selaku manusiawi pada kegiatan masyarakat yang ikut bertanggung jawab dan Kompetensi mewujudkan keterampilan dengan membekalkan ilmu akuntansi dalam bentuk

mengekspresikannya dalam kehidupan). Keahlian akademik meliputi hasil belajar di sekolah dan bekal memperkirakan nilai prestasi dan kesuksesan yang harus diraihinya, sedangkan kemampuan dalam mengontrol emosi mampu memisahkan antara orang yang berprestasi dan orang yang sukses. Kecerdasan emosi dalam menetapkan pendapatan kinerja tertinggi. Goleman mesti memfokuskan kecerdasan pemahaman dengan kecerdasan emosional, tetapi mempertunjukkan dimana kemampuan yang meliputi emosi, akhirnya berjuang demi mendapatkan kecerdasan yang seimbang berupa pemahanan kemampuan emosi menetapkan bagus tidaknya manusia yang memanfaatkan keahlian intelektual. Perilaku belajar selama diperguruan tinggi mampu menyesuaikan kinerja akademik dimana ketat hubungannya dalam mengelola kegiatan belajar mengajar. Kegiatan belajar yang efisiensi mampu diraih asalkan memanfaatkan program yang benar yaitu adanya pengendalian waktu yang benar dalam meluluskan mata kuliah. Kegiatan belajar agar dapat diraih apabila sadar dengan tanggung jawabnya, akhirnya mahasiswa mampu mengatur waktunya dengan tepat. semangat akan kepatuhan mahasiswa berpengaruh karena semangat yaitu pedoman untuk mencapai sesuatu yang ingin diraih dan kepatuhan diriya itu reaksi kuat dan loyal dalam nilai-nilai yang efektif dan melaksanakan pekerjaan dengan baik apabila bertanggung jawab.

Kemampuan pemahaman akuntansi seorang mahasiswa dapat di lihat dari paham atau tidaknya seseorang dari apa yang telah dipelajari. Ciri mahasiswa menguasai materi akuntansi tidak hanya menunjukkan hasil yang di peroleh dari materi kuliah, Sehingga perguruan tinggi bertanggung jawab untuk meluaskan keahlian mahasiswa agar tidak mempunyai keahlian yang lain dibutuhkan untuk berkarir di dunia kerja yang ketat persaingannya.

TINJAUAN PUSTAKA

Kecerdasan Emosional

Berdasarkan pengertian tradisional, kecerdasan meliputi kemampuan membaca, menulis dan berhitung yang merupakan ketrampilan kata dan angka yang menjadi fokus di pendidikan formal (sekolah) dan sesungguhnya mengarahkan seseorang untuk mencapai sukses dibidang akademis. Tetapi definisi keberhasilan hidup tidak hanya itu saja, Pandangan baru yang berkembang mengatakan bahwa ada kecerdasan lain di luar kecerdasan intelektual (IQ) seperti bakat, ketajaman sosial, hubungan sosial, kematangan emosi dan lain-lain yang harus dikembangkan juga. Kecerdasan yang dimaksud adalah kecerdasan emosional (EQ) (Melandy dan Aziza, 2006).

Perilaku Belajar

Proses belajar diperlukan perilaku belajar yang sesuai dengan tujuan pendidikan, dimana dengan perilaku belajar tersebut tujuan pendidikan dapat

dicapai secara efektif dan efisien, sehingga prestasi akademik dapat ditingkatkan. Perilaku belajar sering juga disebut kebiasaan belajar yaitu merupakan proses belajar yang dilakukan individu secara berulang-ulang sehingga menjadi otomatis atau spontan. Perilaku ini yang akan mempengaruhi prestasi belajar (Hanifah dan Syukriy, 2001:65).

Pemahaman Akuntansi

Akuntansi sangat diperlukan oleh suatu perusahaan, karena dengan akuntansi kegiatan-kegiatan yang mengubah posisi keuangan perusahaan diproses menjadi suatu informasi yang berguna bagi manajemen perusahaan dan pengguna laporan keuangan lainnya. Paham dalam kamus besar bahasa indonesia memiliki arti pandai atau mengerti benar sedangkan pemahaman adalah proses, cara, perbuatan memahami atau memahamkan. Ini berarti bahwa orang yang memiliki pemahaman akuntansi adalah orang yang pandai dan mengerti benar akuntansi.

METODE PENELITIAN

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Perilaku Belajar terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Pada Universitas Bosowa Makassar. Sumber data yang digunakan adalah data primer yaitu data yang didapat langsung dari objek penelitian. Penelitian ini dilakukan di Universitas Bosowa Makassar. Waktu penelitian kurang lebih selama bulan juni sampai juli 2020.

Pengumpulan data alat yang digunakan yaitu angket atau kuesioner yang dibagikan kepada 60 Mahasiswa Semester Enam (VI) Jurusan Akuntansi di Universitas Bosowa Makassar. Setelah angket disebar, peneliti kemudian menganalisis menggunakan alat berupa software SPSS for windows. Analisis digunakan untuk membuktikan ada tidaknya Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Perilaku Belajar terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Pada Universitas Bosowa Makassar. Setelah data terkumpul, maka dilakukan uji analisis data yang meliputi uji instrumen penelitian, uji asumsi klasik, uji parsial (uji t), uji serempak (F), uji determinasi berganda (R^2).

Analisis linear Berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh Kecerdasan Emosional (X_1), dan Perilaku Belajar (X_2) terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi (Y).

Persamaannya sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan :

- Y = Tingkat Pemahaman Akuntansi
- A = Konstanta
- X_1 = Kecerdasan Emosional (EQ)
- X_2 = Perilaku Belajar
- b_1, b_2 = Koefisien regresi untuk X_1, X_2 s

$$e = \text{error term}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Responden yang ditetapkan oleh peneliti bertujuan untuk mengukur ada atau tidaknya pengaruh dari kecerdasan emosional dan perilaku belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Data dan informasi yang dibutuhkan peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini di peroleh dari kuesioner yang disebar kepada mahasiswa akuntansi angkatan 2017 universitas bosowa makassar dengan jumlah sebanyak 60 Mahasiswa Semester Enam (VI) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Bosowa Makassar. Setelah angket disebar, peneliti kemudian menganalisis menggunakan alat berupa software SPSS for windows

Uji Instrumen Penelitian

Uji Validitas

Suatu *instrument* dianggap valid atau layak digunakan dalam pengujian hipotesis apabila Corrected Item-Total Correlation (r hitung) lebih besar dari 0,250 (r tabel). Berdasarkan hasil pengolahan data dapat disimpulkan bahwa seluruh variable Kecerdasan emosioal, perilaku belajar, dan tingkat pemahaman akuntansi dinyatakan valid, karna nilai r hitung lebih besar di dibandingkan dengan r tabel. Sehingga seluruh item dapat digunakan dipeneltian ini.

Uji Reliabilitas

Teknik yang digunakan untuk menguji reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus koefisien *Cronbach's Alpha*, dengan cara membandingkan nilai Alpha dengan standar nya, reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha* yang lebih besar dari 0,60.

Tabel 1 Hasil Uji Reliabilitas

Nama Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Kecerdasan Emosional	0,732	Reliabel
Perilaku Belajar	0,734	Reliabel
Pemahaman Akuntansi	0,713	Reliabel

Sumber : Lampiran 5

Berdasarkan tabel diatas disimpulkan bahwa nilai *Cronbach Alpha* masing-masing variabel menunjukkan angka $> 0,6$ sehingga dapat dikatakan bahwa instrumen yang digunakan reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0E-7
	Std. Deviation	,20033702
Most Extreme Differences	Absolute	,131
	Positive	,076
	Negative	,131
Kolmogorov-Smirnov Z		1,015
Asymp. Sig. (2-tailed)		,254

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Lampiran 6

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh bahwa nilai signifikasi berjumlah 0,254. Oleh sebab itu, nilai signifikasi lebih banyak dari $\alpha = 5\%$, hingga bisa di konklusi bahwa data beralokasi normal. Sebagai itu uji asumsi normalitas terwujud dalam model regresi pada penelitian ini.

Uji Mutikolinearitas

Tabel 3 Uji Mutikolinearitas

Coefficients		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(constant)		
1 <u>Kecerdasan Emosional</u>	,884	1,132
<u>Perilaku Belajar</u>	,884	1,132

a. Dependent Variable: Pemahaman Akuntansi

Sumber: Lampiran 6

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa variabel kecerdasan emosional, dan peilaku belajar memiliki nilai tolerance di atas 0,1 dan VIF lebih kecil dari 10. Hal ini berarti dalam model persamaan regresi tidak terdapat gejala multikoloniaritas

Uji Heterokedastisitas

Tabel 4 Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,357	4,176		325	,746
	Kecerdasan Emosional	,046	,043	,148	1,062	,293
	Perilaku Belajar	,019	,059	,044	,318	,752

Sumber: Lampiran 6

Berdasarkan tabel diatas, dapat diperhatikan bahwa nilai signifikasi variabel kecerdasan emosional yaitu 0,293 dan variabel perilaku belajar yaitu 0,752. Berdasarkan nilai pada tabel diatas menunjukkan bahwa semua nilai signifikasinya > 0,05. Sehingga variabel kecerdasan emosional dan perilaku belajar tidak terjadi heteroskedastisitas.

Regresi Linear Berganda

Tabel. 5 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien regresi	t _{hitung}	Sig.
Konstanta	87,901	13,987	
Kecerdasan Emosional	0,111	1,714	0,092
Perilaku Belajar	0,035	0,391	0,697

F_{hitung} = 2,007

R Square = 0,066

Sumber: Lampiran 7

Persamaan regresi yang terbentuk adalah:

$$Y = 87,901 + 0,111X_1 + 0,035X_2 + e$$

Dari persamaan tersebut Menggambarkan bahwa :

1. Apabila nilai konstanta (α) yang diperoleh sebesar 87,901 artinya jika kecerdasan emosional, dan perilaku belajar bernilai 0 maka besarnya tingkat pemahaman akuntansi yang terjadi adalah sebesar 87,901.
2. Apabila Koefisien regresi $X_1 = 0,111$ artinya jika kecerdasan emosional naik sebanyak 1 satuan, maka tingkat pemahaman akuntansi naik sebesar 0,111.

3. Apabila Koefisien regresi $X_2 = 0,035$ artinya jika perilaku belajar naik sebanyak 1 satuan, maka tingkat pemahaman akuntansi naik sebesar 0,035.

Uji F

Tabel. 6 Hasil Uji Serempak (Uji F)

ANOVA						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	112,367	2	56,183	4,007	,000 ^b
	Residual	1595,567	57	27,992		
	Total	1707,933	59			
a. Dependent Variable: <u>Pemahaman Akuntansi</u>						
b. Predictors: (Constant), <u>Perilaku Belajar</u> , <u>Kecerdasan Emosional</u>						

Sumber: Lampiran 7

Pengujian signifikan bertujuan untuk mengetahui signifikansi korelasi Kecerdasan Emosional dan Perilaku Belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap tingkat Pemahaman Akuntansi. Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai $F_{hitung} = 4,007 > F_{tabel} = 3,106$ dan nilai P value sebesar $0,000 < 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional dan perilaku belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman akuntansi.

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 7 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	87,901	6,285		13,987	,000
	<u>Kecerdasan Emosional</u>	,111	,065	,233	4,714	,002
	<u>Perilaku Belajar</u>	,035	,089	,053	2,391	,007
a. Dependent Variable: <u>Pemahaman Akuntansi</u>						

Sumber: Lampiran 7

Berdasarkan tabel diatas, maka pengujian hipotesis secara parsial untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah :

1. pengujian hipotesis pengaruh kecerdasan emosional terhadap pemahaman akuntansi diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,714 > 2,002$) dan tingkat signifikansi $0,002 < 0,05$ yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Kecerdasan Emosional berpengaruh positif signifikan terhadap pemahaman akuntansi.
2. pengujian hipotesis pengaruh perilaku belajar terhadap pemahaman akuntansi diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,391 > 2,002$) dan tingkat signifikansi $0,007 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian disimpulkan bahwa perilaku belajar berpengaruh positif signifikan terhadap pemahaman akuntansi.

Uji R² (Koefisien Determinasi Berganda)

Tabel 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi Berganda (Uji R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1				
1	,856 ^a	,660	,330	,5291

a. Predictors: (Constant), Perilaku Belajar, Kecerdasan Emosional

Sumber: Lampiran 7

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui persentase variabel independen secara bersama-sama dapat menjelaskan variabel dependen. Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai R^2 adalah 0,660 atau 66,0%. Jadi variabel kecerdasan emosional dan perilaku belajar dapat menjelaskan bahwa 66% variasi Mahasiswa Akuntansi terhadap kontribusi naik turunnya pemahaman akuntansi di universitas bosowa makassar sisanya 34% dijelaskan oleh variabel lain yang dipengaruhi oleh faktor lain diluar model penelitian ini.

Pembahasan

1. Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi
Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa kecerdasan emosional berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa semester enam (VI) jurusan akuntansi universitas bosowa makassar. Hasil uji hipotesis secara individu menunjukkan bahwa kecerdasan emosional memiliki tingkat signifikansi $0,002 < 0,05$, karena tingkat signifikansi lebih kecil dari pada 0,05 maka hal ini membuktikan bahwa kecerdasan emosional memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi.
2. Pengaruh perilaku Belajar terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi.
Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa perilaku belajar berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa semester enam (VI) jurusan akuntansi universitas bosowa makassar. Hasil uji hipotesis secara individu menunjukkan bahwa perilaku belajar memiliki tingkat signifikansi $0,007 < 0,05$, karena tingkat signifikansi lebih kecil dari pada

0,05 maka hal ini membuktikan bahwa perilaku belajar memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi

SIMPULAN

Variabel X1 yaitu berpengaruh positif signifikan kepada Tingkat Pemahaman Akuntansi. Sehingga proses belajar yang serasi dengan misi pendidikan berdampak pada perilaku belajar yang tepat dengan misi pendidikannya agar mampu diraih dengan cara yang positif dan praktis serta prestasi akademik menjadi berkembang. Kemudian pengaruh variabel X2 yaitu berpengaruh positif signifikan kepada Tingkat Pemahaman Akuntansi. Sehingga proses belajar yang tepat akan menyebabkan seorang mahasiswa lebih menguasai pelajaran di bangku kuliah, oleh sebab itu dapat meraih prestasi akademik yang lebih tepat.

REFERENSI

- Ahmad, Kamaruddin, 2007, ***Akuntansi Manajemen; Dasar-dasar Konsep Biaya dan Pengambilan Keputusan***, Jakarta; Raja Grafindo
- Azikin, S. R., Ilyas, G. B., & Asiz, M. (2019). PENGARUH LINGKUNGAN KERJA DAN KOMPENSASI TERHADAP KINERJA PEGAWAI MELALUI KOMITMEN ORGANISASI PADA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN BANTAENG. YUME: Journal of Management, 2(1).
- Baharudin** dan Wahyuni, E.N., 2007. ***Teori Belajar dan Pembelajaran***. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Baharudin dan Wahyuni, E.N. 2010. ***Teori Belajar dan Pembelajaran***. Jakarta: Ar- Ruzz Media.
- Cooper, R, Kdan A. Sawaf, 2002 ***Executive EQ; Kecerdasan Emosi Dalam Kepemimpinan dan Organisasi***. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Dwijayanti, A. P. 2009. ***Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual, Dan Kecerdasan Sosial Terhadap Pemahaman Akuntansi***. Skripsi. Fakultas Ekonomi, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran": Jakarta.
- Eka Indah, T dan Sri Suryaningsum. 2003. ***Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi, Makalah Simposium Nasional Akuntansi VI***, Surabaya.
- Eka Setiawati. 2009. ***Pengaruh Perilaku Belajar, Minat Belajar, dan Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi***. Skripsi Sarjana tak diterbitkan. Universitas Muhammadiyah Gresik.

- Goleman, Daniel. 2000. *Working With Emotional Intelligence*. Jakarta. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Goleman, Daniel. 2000. *Emotional Intelligence (Terjemahan)*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Goleman, D. 2002. **Kecerdasan Emosional : Mengapa EI Lebih Penting Daripada IQ.**
- Goleman, D. 2003. *Kecerdasan Emosi*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama Goleman.
- Goleman, Daniel. 2006. *Emosional Intelligence, Kecerdasan Emosional : mengapa EQ lebih penting daripada IQ*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi analisis Multivariate dengan Program SPSS, Edisi Pertama*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanum, S. 2011. *Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi pada Mahasiswa Akuntansi STIE PERBANAS Surabaya*. Rangkuman Skripsi. Fakultas Ekonomi. STIE PERBANAS Surabaya.
- Hanifah, Syukriy Abdullah (2001), *Pengaruh Perilaku Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Akuntansi*, Media Riset Akuntansi, Auditing dan Informasi, Volume 1, No. 3, 63-86.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 1999. *Metodelogi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen. Edisi I*. Yogyakarta: BPFE.
- Joan S, Budhiyanto dan Paskah I, Nugroho. 2004. **Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi**, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Vol. X No. 2*.
- Marita, Suryaningrum, S dan Naafi, Hening S. 2008. *Kajian Empiris Atas Perilaku Belajar Dan Kecerdasan Emosional Dalam Mempengaruhi Stres Kuliah Mahasiswa Akuntansi*. Simposium Nasional Akuntansi XI: Pontianak.
- Maya Nuraini. 2007. **"Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Minat Belajar Mahasiswa Akuntansi Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi"**. *Jurnal Beta Vol.5 No.2*.
- Melandy, Rissy dan Aziza, Nurna. 2006. *Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi, Kepercayaan Diri sebagai Variabel Pemoderasi*. Simposium Nasional Akuntansi IX Padang.
- Melandy, Rissy, Widiastuti, Fitri, dan Aziza, Nurna 2007. *Simkronisasi Komponen Kecerdasan Emosional dan Pengaruhnya terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi dalam Pendidikan Tinggi Akuntansi*. Simposium Nasional Akuntansi X Makassar.

- Munir, M., Fachmi, M., & Sani, A. (2020). PENGARUH DISIPLIN DAN KOMUNIKASI TERHADAP KINERJA PEGAWAI DENGAN KEPUASAN KERJA SEBAGAI VARIABEL MEDIASI. *Jurnal Mirai Management*, 6(1), 161-170.
- Mu'tadin, Zainun, 2002, **mengenal kecerdasan emosional remaja**, <http://www.e-psikologi.com/remaja/250402.html>. (diakses pada tanggal 01 Oktober 2012)
- Ningsih, Prima Sai Jayanti. ***Pengaruh Kecerdasan Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Dengan Kepercayaan Diri Sebagai Variabel Pemoderasi***. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Jember
- Nugroho, P. I., Tanggulangan, G., dan Wibowo, B. O. B. 2011. ***Pengaruh Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi***. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga.
- Oemar, Hamalik. 2008. ***Proses Belajar Mengajar Cetakan Ke Delapan***. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Nur Indriantoro dan Bambang, S. 2002. ***Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen***. Edisi Pertama. Yogyakarta : BPFE.
- Rachmi, Filia. 2010. ***Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi***. Proposal. Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro: Semarang.
- Rissy Melandy, dkk. 2007. ***Sinkronisasi komponen kecerdasan emosional dan pengaruhnya terhadap tingkat pemahaman akuntansi dalam sistem pendidikan tinggi akuntansi, Makalah Simposium Nasional Akuntansi X***, Makassar.
- Slameto. 2003. ***Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi***. Jakarta : Rineka Cipta
- Sani, A. (2017). Sistem Manajemen Otomasi Perpustakaan Berbasis Open Source Senayan Library Management System (SLiMS)(Studi Kasus Perpustakaan H. Bata Ilyas STIE AMKOP Makassar). *SEIKO: Journal of Management & Business*, 1(1), 47-65.
- Sobur, Alex. 2003. Psikologi Umum. Bandung : Pustaka Setia
- Soemanto, Wasty. 2006. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soemarso SR, 2002, ***Akuntansi Suatu Pengantar***, Jakarta: PT Rineka Citra. Sugiyono.(1999). Statistika Untuk Penelitian. Bandung: CY Alfabeta.
- Suryaningsum, Sri, Sucahyo Heriningsih dan Afifah Afuwah (2004), ***Pengaruh Pendidikan Tinggi Akuntansi Terhadap Kecerdasan Emosional Mahasiswa***, SNA VII, Denpasar Bali.
- Suryaningsum, Sri, Sucahyo Heriningsih (2005) ***Kajian Empiris Atas Pengaruh Kecerdasan Emosional Mahasiswa Akuntansi Terhadap Stres***

Kuliah, Sposium Nasional Mahasiswa Dan Alumni Pascasarjana Ilmu-
Ilmu Ekonomi, MM UGM.

Suwardjono. 2004. ***Perilaku Belajar di Perguruan Tinggi***. (Online). Tersedia:
suwardjono.com/upload.perilaku-belajar-di-perguruan-tinggi. (diakses
pada tanggal 1 September 2012).

Suwardjono. 2005. Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan. Edisi
Ketiga. Yogyakarta: BPFE.

Sriwardany, 2011. Pengaruh Perilaku Belajar Mahasiswa Terhadap Tingkat
Pemahaman Akuntansi. Medan: Jurnal Universitas Muslim Nusantara
al- washiyah Medan.

Winkel, W. S, 1991, Psikologi Pendidikan Alumni, Bandung.

Winkel,W.S. (1996). Psikologi Pengajaran. Jakarta: Grasindo.